

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Tahapan Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB 2. TINJAUAN LITERATUR	8
2.1 Objek Penelitian	8
2.1.1 Informasi Umum	8
2.1.2 Sejarah Perusahaan	9
2.1.3 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan	9
2.1.4 Struktur Organisasi dan Unit Kerja	10
2.1.5 Bisnis Utama dan Produk	10
2.1.6 Target Pasar	11
2.1.7 Tantangan Struktural dan Sistemik	11
2.2 Proses Bisnis	12
2.3 Manajemen Proses Bisnis (<i>Business Process Management - BPM</i>)	13
2.4 Peningkatan Proses Bisnis (<i>Business Process Improvement - BPI</i>)	14
2.5 Analisis Nilai Tambah (<i>Value-Added Analysis - VAA</i>)	16
2.6 Analisis Akar Masalah (<i>Root Cause Analysis - RCA</i>)	17
2.7 <i>Business Process Model and Notation (BPMN) 2.0</i>	18
2.8 Hubungan Kritis Antar Konsep dan Metodologi	25
2.9 Penelitian Terdahulu	26
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Alur dan Tahapan Penelitian	31
3.1.1 Studi Literatur	32
3.1.2 Observasi Partisipatif	32
3.1.3 Wawancara Semi-Terstruktur	33
3.1.4 Fase 1: <i>Organizing for Improvement</i> (Pengorganisasian untuk Perbaikan)	33
3.1.5 Fase 2: <i>Understanding the Process</i> (Memahami Proses)	33
3.1.6 Fase 3: <i>Streamlining</i> (Perampingan Proses dan Rancangan <i>To-Be</i>)	34
3.1.7 Fase 4: <i>Measurement and Control</i> (Pengukuran dan Pengendalian)	34
3.1.8 Fase 5: <i>Continuous Improvement</i> (Perbaikan Berkelanjutan)	34
3.2 Pendekatan Penelitian	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	35

3.4	Metode Analisis Data	37
3.4.1	Analisis Nilai Tambah (<i>Value-Added Analysis - VAA</i>)	37
3.4.2	Analisis Akar Masalah (<i>Root Cause Analysis - RCA</i>)	40
3.5	Prosedur Pengukuran Kinerja	40
3.6	Strategi Menjaga Validitas Data	40
3.7	Alat Analisis dan Pemodelan	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian dan Urgensi Rekayasa Proses	44
4.2	Analisis Proses <i>As-Is</i> Pengadaan	45
4.2.1	Pemetaan Proses <i>As-Is</i> (BPMN) Pengadaan	45
4.2.2	Klasifikasi Aktivitas (<i>Value-Added Analysis</i>) Pengadaan	47
4.2.3	Analisis Akar Masalah (RCA) Pengadaan	52
4.3	Analisis Awal Proses <i>As-Is</i> Penjualan	55
4.3.1	Pemetaan Proses <i>As-Is</i> (BPMN) Penjualan	55
4.3.2	Klasifikasi Aktivitas (<i>Value-Added Analysis</i>) Penjualan	57
4.3.3	Analisis Akar Masalah (RCA) Penjualan	60
4.3.4	Dekonstruksi Proses Pengadaan Gula <i>As-Is</i>	62
4.3.5	Dekonstruksi Proses Penjualan dan Distribusi <i>As-Is</i>	64
4.4	Analisis Nilai Tambah (<i>Value-Added Analysis - VAA</i>)	66
4.4.1	Interpretasi Data VAA	67
4.5	Analisis Akar Masalah (<i>Root Cause Analysis - RCA</i>)	68
4.5.1	RCA Proses Pengadaan	68
4.5.2	RCA Proses Distribusi	69
4.6	Perancangan Model Proses Bisnis Usulan (<i>To-Be</i>)	70
4.6.1	<i>To-Be</i> Pengadaan	71
4.6.2	<i>To-Be</i> Distribusi	80
4.7	Analisis komparatif Kinerja (<i>As-Is vs. To-Be</i>)	89
4.7.1	Peningkatan Fleksibilitas dan Kualitas Layanan (<i>Service Level</i>)	89
4.7.2	Validasi Kepatuhan dan Auditabilitas (<i>Governance & Compliance</i>)	89
4.7.3	Peta Jalan Implementasi (<i>Implementation Roadmap</i>)	90
4.8	Peta Keterlacakan Rumusan Masalah (<i>Traceability Matrix</i>)	90
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran	93
5.2.1	Saran bagi Perum BULOG Kanwil Yogyakarta	93
5.2.2	Saran bagi Penelitian Selanjutnya	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		99